

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada persilangan tunggal antar 8 galur inbred disimpulkan bahwa:

1. Genotipe H1 (CD3><CD1), H8 (CD1><BL1), H14 (BL1><IN2), dan H22 (IN2><SL2) menunjukkan penampilan agronomi yang baik pada karakter pertumbuhan, pembungaan, umur panen serta komponen hasil dengan performa yang menyamai atau lebih baik dibandingkan salah satu maupun kedua varietas pembanding
2. Galur inbred CD1 memiliki nilai DGU terbaik pada sebagian besar karakter pertumbuhan, pembungaan, panen, dan komponen hasil. Sedangkan kombinasi persilangan CD3><HW1 (H5), CD3><TH1 (H6), CD1><IN1 (H10), CD1><HW1 (H11), dan BL1><IN2 (H14) menunjukkan nilai DGK yang tinggi dan konsisten pada karakter komponen hasil dan kualitas serta karakter agronomis, termasuk umur berbunga dan umur panen yang sesuai dengan arah seleksi yang diharapkan.
3. Genotipe H24 (IN1><TH1), H25 (IN1><SL2), dan H28 (TH1><SL2) menunjukkan nilai heterosis dan heterobeltiosis tertinggi pada karakter hasil dan komponen hasil.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kombinasi persilangan CD3><HW1 (H5), CD3><TH1 (H6), CD1><IN1 (H10), CD1><HW1 (H11), dan BL1><IN2 (H14) sebagai rekomendasi hibrida *single cross* harapan karena memiliki nilai DGK tinggi pada karakter agronomis, umur berbunga dan panen, serta hasil dan kualitas hasil. Hibrida tersebut perlu dilakukan uji lanjutan sebelum dapat dipertimbangkan sebagai calon varietas hibrida unggul.